

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Kristiana^{1*}, Sudirman², Rapani³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FH. Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

³ FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

*e-mail: kristin270195@gmail.com, Telp. +6285267534189

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Relationship Of Learning Motivation With Mathematical Learning Outcomes

This study aims to determine the significant relationship between learning motivation and mathematics learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 1 Tanjung Harapan. This type of research is ex-postfacto correlation. The population is 45 students and the research sample is 45 students. Data collection techniques were carried out namely observation, interviews, questionnaires (questionnaires), and study documentation. The instrument for data collection is a questionnaire with a Likert scale, which was previously tested for validity and reliability. Data analysis used is product moment correlation and multiple correlation. Based on the analysis conducted by the results of the study it can be concluded that there is a significant relationship between motivation to learn and mathematics learning outcomes indicated by a correlation coefficient of 0.581 at the moderate level.

Keywords: the relationship of learning motivation, learning outcomes, mathematics.

Abstrak: Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. Jenis penelitian yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 45 peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 45 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,581 berada pada taraf sedang.

Kata kunci: hubungan motivasi belajar, hasil belajar, matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan peserta didik melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) Ayat (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas 2013: 2).

Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses pendidikan dijalankan dengan baik. Mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang pendidik yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang pendidik harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong peserta didik untuk lebih baik dan maju. Selain faktor pendidik, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor peserta didik karena peserta didik merupakan titik pusat proses pembelajaran.

Bagi seorang peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang baik

akan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan hasil belajar yang telah diperolehnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Slamet dalam Djamarah (2012: 13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Strategi pembelajaran menurut Soedjadi (dalam Amri, 2013: 4) merupakan suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan.

Satu diantara faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang belajar adalah motivasi. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu disebut motivasi.. Menurut Sardiman, (2012:73) motivasi adalah daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Elvandari (2016) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran dapat

dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan sehingga itu menjadi cerminan dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Rachnarani (2017) mengatakan bahwa Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh peserta didik. Menurut Hamalik (2011: 162) motivasi *instrinsik* adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2016: 45) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Serta Dimiyati dan Mudjiono (2014:117) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2011: 68). Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar.

Artawan (2017) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu teknik pembelajaran dengan cara pendidik menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengkaitkan pengetahuan setiap peserta didik dan pengalamannya

dengan pengetahuan baru. Peranan teknik ini adalah menjadi jalan alternatif untuk mempermudah peserta didik membangun pengetahuan sendiri.

Amir (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah usaha atau langkah-langkah sistematis dalam pembelajaran untuk menggali informasi (fakta data) yang dinilai penting dari siswa dan relevan dalam mengembangkan pembelajaran. Putra (2016) motivasi belajar mengkondisikan siswa berada dalam pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga siswa mengkonstruksi konsep, prinsip, dan aturan menjadi pengetahuan baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2017) menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Trihayu (2016) juga menunjukkan model *probing prompting* dalam pembelajaran dapat berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 dan 17 januari 2019 di SD Negeri 1 Tanjung Harapan dan informasi dari pendidik kelas yaitu : 1) Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. 2) Peserta didik yang malas belajar dan kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas. 3) Peserta didik belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, hasil belajar peserta didik menjadi kurang memuaskan karena masih banyak

nilai di bawah standar kelulusan yaitu dibawah 7 (daftar nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2018/2019) meskipun selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. 4) Sebagian besar peserta didik kelas V merasa bosan karena aktivitas yang dilakukan hanya duduk, mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga pelajaran kurang diserap oleh peserta didik. 5) Kurangnya motivasi yang di berikan pendidik. 6) Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Ketuntasan belajar peserta didik yang dilihat dari dokumentasi pendidik, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Data Ketuntasan Hasil Belajar

| No. | Kelas | Ketuntasan | | | | Jumlah peserta didik |
|----------------------|-------|----------------------|------------|-------------------------|------------|----------------------|
| | | Tuntas (≥ 67) | | Belum Tuntas (< 67) | | |
| | | Angka | Persentase | Angka | Persentase | |
| 1 | V A | 12 | 55% | 10 | 45% | 22 |
| 2 | V B | 8 | 35% | 15 | 65% | 23 |
| Jumlah Peserta Didik | | 20 | - | 25 | - | 45 |

Dapat dilihat dari tabel 1. hasil belajar di atas, peserta didik yang belum tuntas pada mata matematika pada setiap kelasnya mencapai 40% sampai 70%. Jika ingin diambil keseluruhan peserta didik di semua kelas V, yang belum tuntas mencapai 56%, sedangkan yang tuntas hanya 44% atau 25 dari 45 peserta didik. Maka dalam hal ini pada mata pelajaran matematika belum dikatakan berhasil.

Berdasarkan pertimbangan dan pemikiran di atas, maka peneliti mengambil judul “Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil

Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada : 1) Bagi peserta didik dapat bermanfaat sebagai masukan agar peserta didik selalu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat meraih hasil belajar yang lebih baik. 2) Bagi pendidik yaitu dapat menambah wawasan, dan pengetahuan tentang hubungan motivasi dengan hasil belajar peserta didik. 3) Bagi sekolah yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang lengkap di sekolah. 4) Bagi peneliti lain untuk menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang sedang diteliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dilihat dari sifatnya termasuk jenis penelitian asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika

peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap-tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut. 1) Memilih subjek penelitian yaitu pendidik matematika dan peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. 2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket. 3) Uji coba instrumen pengumpul data (angket) kepada subjek penelitian yaitu 10 orang peserta didik yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. 4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel. 5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar matematika dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil ulangan akhir semester ganjil dari pendidik matematika kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. 6) Menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. 7) Interpretasi hasil perhitungan data. 8) Melaksanakan pengandaan laporan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan, maka penelitian korelasi ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan oleh peneliti pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan yang berjumlah 45 orang peserta didik yang terdiri dari 22 orang peserta didik kelas V A dan 23 orang peserta didik kelas V B.

Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V A (kelas eksperimen) dan kelas V B (kelas kontrol) SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah terlewatkan dalam setiap jenis penelitian. Sugiyono (2015: 60) menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan objek penelitian sehingga

didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Penyusunan angket motivasi belajar mengacu kepada macam-macam motivasi belajar yang terdiri dari 26 item pertanyaan.

Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala Likert tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data motivasi belajar peserta didik tentang hasil belajar peserta didik di sekolah. Studi dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrument ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket motivasi belajar peserta didik layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Menguji validitas instrument menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan computer *Microsoft Office Excel 2010*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, sebelum diketahui hasil dari analisis hipotesis maka, dilakukan uji persyaratan analisis data uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi kuadrat* dan untuk uji prasyarat homogenitas menggunakan uji-F, kedua uji ini

untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test* dengan aturan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanjung Harapan yang merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Sekolah ini beralamatkan di, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak, kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada tahun 1938 dengan tanah seluas 3960m². Sekolah ini dipimpin oleh bapak Bakat, S. Pd. Pendidik dan staf di SD Negeri 1 Tanjung Harapan berjumlah 23 orang dengan 7 pendidik laki-laki dan 16 pendidik perempuan. Pendidikan pendidik di SD Negeri 1 Tanjung Harapan ini adalah S1 sebanyak 20 pendidik, dan D2 1 pendidik.

SD Negeri 1 Tanjung Harapan dibangun di atas tanah seluas 3960m². Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai yang menunjang kegiatan pembelajaran. SD Negeri 1 Tanjung Harapan juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya antara lain: 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang pendidik, 12 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 gudang, 1 ruang komputer, 8 kamar mandi/WC, 1 UKS, 1 ruang penyimpanan alat-alat olahraga, 1 parkir, dan 1 kantin.

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar kepada responden peserta didik sebanyak 45 responden peserta didik di kelas V, 22 responden peserta didik di kelas V A, dan 23 responden peserta didik di kelas V B.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa instrumen angket tentang motivasi belajar. Pengambilan data dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan untuk masing-masing kelas V.

Berikut ini data peserta didik SD Negeri 1 Tanjung Harapan tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 2. Data Peserta Didik SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | IA | 14 | 9 | 23 |
| | IB | 12 | 14 | 26 |
| 2 | II A | 16 | 13 | 29 |
| | II B | 16 | 14 | 30 |
| 3 | III A | 11 | 12 | 23 |
| | III B | 12 | 11 | 23 |
| 4 | IV A | 16 | 13 | 29 |
| | IV B | 15 | 13 | 28 |
| 5 | VA | 11 | 11 | 22 |
| | VB | 13 | 10 | 23 |
| 6 | VIA | 15 | 8 | 23 |
| | VIB | 11 | 11 | 22 |
| | VIC | 13 | 10 | 23 |
| | | 190 | 168 | 358 |

Sebelum pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengadakan persiapan di antaranya yaitu mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah kemudian melaksanakan penelitian pendahuluan terlebih dahulu pada tanggal 29 Maret 2019. Setelah mendapatkan data-data pada penelitian pendahuluan, peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket untuk mendapatkan data penelitian, selanjutnya peneliti

mengadakan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 23 April 2019. Pelaksanaan uji coba instrumen angket, pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2019. Responden uji coba instrumen adalah 23 orang peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan yang bukan merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen motivasi belajar terdapat 22 item pernyataan yang valid dari 26 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan uji validitas instrumen motivasi belajar, diketahui bahwa instrumen motivasi belajar yang akan peneliti gunakan yakni item pernyataan no; 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, dan 25. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar (didapati bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,909, sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,413. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan pada tanggal 7 sampai 11 Mei 2019 dan hasil belajar yang didapatkan dari nilai rapor semester ganjil, didapati data sebagai berikut.

Tabel 3. Data variabel X dan Y

| Data | Variabel | |
|--------------------------------|----------|--------|
| | X | Y |
| Skor Terbesar | 78 | 94 |
| Skor Terkecil | 44 | 64 |
| Σ | 2695 | 37707 |
| Σ Variabel ² | 163795 | 317570 |
| Rerata | 59,89 | 83,78 |
| S (simpangan baku) | 7,38 | 6,27 |

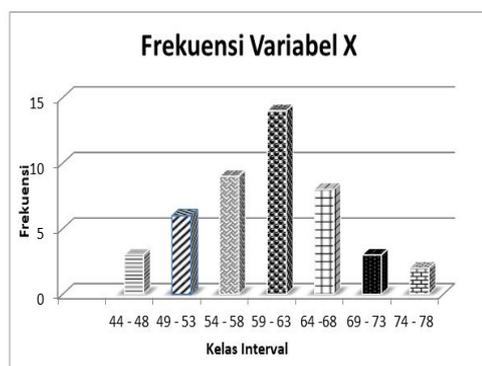
Data Variabel Penelitian

Tabel 4. Data Frekuensi Variabel X (Motivasi Belajar)

| No | Kelas Interval | Frekuensi |
|----|----------------|-----------|
| 1 | 44 - 48 | 3 |
| 2 | 49 - 53 | 6 |
| 3 | 54 - 58 | 9 |
| 4 | 59 - 63 | 14 |
| 5 | 64 - 68 | 8 |
| 6 | 69 - 73 | 3 |
| 7 | 74 - 78 | 2 |
| | Jumlah | 45 |

Pada table di atas, terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 59-63 yakni sebanyak 14 orang peserta didik, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 74-78 yang hanya sebanyak 2 orang peserta didik.

Dapat dilihat pada diagram berikut.



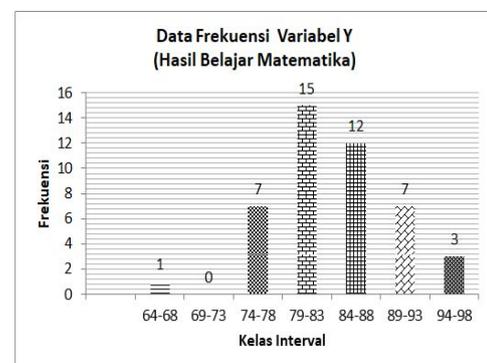
Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel X

Berikut peneliti sajikan data frekuensi variabel Y (hasil belajar Matematika).

Tabel 4. Data Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

| No | Kelas Interval | Frekuensi |
|----|----------------|-----------|
| 1 | 64-68 | 1 |
| 2 | 69-73 | 0 |
| 3 | 74-78 | 7 |
| 4 | 79-83 | 15 |
| 5 | 84-88 | 12 |
| 6 | 89-93 | 7 |
| 7 | 94-98 | 3 |
| | Jumlah | 45 |

Pada tabel di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 74-78 yakni sebanyak 15 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 69 – 73 yang hanya sebanyak 0 orang peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Y

Uji Normalitas

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X (motivasi belajar), dan Y (hasil belajar Matematika). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$. Pada hasil perhitungan uji normalitas

variabel X didapati $\chi^2_{hitung} = 7,23 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $Y^2_{hitung} = 12,09 \leq Y^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y juga berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan uji normalitas di atas yang menyatakan bahwa data variabel X, dan Variabel Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linieritas (lampiran 5 halaman 116-119). Hasil dari uji linieritas X dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,76 \leq F_{tabel} 2,08$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Selain uji normalitas dan uji linieritas, Uji hipotesis juga dilakukan untuk mengetahui hubungan dan kesignifikansian antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis pertama dan kedua dilakukan uji korelasi *product moment*, sedangkan untuk uji hipotesis ketiga digunakan uji korelasi ganda atau *multiple correlation*.

Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:
 H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan.
 H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara X dan variabel Y sebesar 0,581 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 33,76 %. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

PEMBAHASAN

Motivasi belajar dalam diri peserta didik sangat diperlukan dan dibutuhkan, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal serta hasil belajar yang baik dapat tercapai. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang buruk, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah. Hasil belajar peserta didik akan buruk, karena motivasi belajar yang tidak baik bahkan jika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar pada dirinya.

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dan dikuasai yang didapati dari adanya proses belajar. Adanya kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan pada diri peserta didik atau subjek didik. Jadi seseorang itu dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi

karena latihan dan pengalaman yang diperoleh.

Setiap diri peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Jika peserta didik mampu menumbuhkan motivasi belajar yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, jika peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka hasil belajar yang diperoleh pun juga kurang optimal. Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu motivasi belajar, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Pada variabel motivasi belajar masih terdapat peserta didik yang belum memiliki kemampuan memotivasi diri sendiri dalam belajar, jarang melakukan aktivitas bertanya kepada pendidik setelah pendidik menerangkan pelajaran, yang terjadi hanya diam memperhatikan pelajaran tanpa tahu peserta didik paham atau tidak, dan masih terdapat peserta didik yang sering tidak mengerjakan tugas rumah dari pendidik. Adanya keterbatasan penelitian ketika pengambilan data dalam pengisian kuesioner/angket yaitu terdapat beberapa peserta didik yang tidak serius mengerjakannya dan terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. Perincian lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,581 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 33,76 %. Hal itu berarti motivasi belajar memiliki hubungan sebesar 33,76% terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. Dengan demikian, ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tentunya harus mendorong motivasi belajar peserta didik serta memperbaiki motivasi belajar. Motivasi belajar peserta didik yang baik tentu akan melahirkan prestasi yang baik terutama pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas tinggi SD Negeri 1 Tanjung Harapan. Kata lain hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi belajar yang baik, sebab besarnya motivasi belajar yang dilakukan, maka akan semakin berhasil pula yang dikerjakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil

belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,581 berada pada taraf “Sedang”. Maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, Mudjiono. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rehman, Asifa & Kamal Haider. 2013. *The Impact Of Motivation On Learning Of Secondary School Students In Karachi*. Educational Research Internasional. <http://www.erint.savap.org.pk/PDF/Vol.2>
- Sardiman.A.M. 2012. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Amir. 2017. *Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar IPA*. Universitas Pendidikan Indonesia Jurnal Volume 3 Nomor 2 Tahun 2017.
- Artawan. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*. Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal PGSD Volume 5 Nomor 2 Tahun 2017.
- Elvandari. 2016. *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Negeri Semarang Jurnal Inovasi Pendidikan Volume 10 Nomor 1 Tahun 2017.
- Fauziyah. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting terhadap hasil belajar pada tema 8 (ekosistem) siswa kelas V SDN Wiyung 1 Surabaya.(Skripsi)*. Universitas Negeri Surabaya. Diakses melalui Jurnal Pendidikan PGSD. Volume 05 nomor 03 TAHUN 2017.
- Sisdiknas. 2013. Undang-undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Depdiknas.
- Putra. 2017. *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS dengan Konvariabel Motivasi Prestasi Pada Siswa Kelas IV*. Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal PGSD Volume 4 Nomor 1 Tahun 2016.
- Rachnarani. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Keaktifan Belajar Siswa*. Universitas Nusantra PGRI Kediri.

Susanti, Vitria Suci. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Energi Alternatif Dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV SDN Dermo 2 Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Simki-Pedagogia* Vol. 01 No. 08 Tahun 2017.

Trihayu. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Regunung 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang*. Universitas Kristen Satya Wacana Semarang. *Jurnal Pendidikan Ke Sd An*. Vol 2 No 3, Mei 2016. Hlm. 379-386.